

## RINGKASAN

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) adalah salah satu komoditas perkebunan yang penting bagi perkenomian Indonesia pada saat ini disamping karet, coklat dan teh. Pada subsektor perkebunan kelapa sawit merupakan komoditas yang diberi skala prioritas pengembangan yang relatif tinggi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui konsentrasi dan interval waktu pemberiaaan pupuk cair NHS ( Nutrisi Hara Spesail) dan intraksi antr keduanya terhdap pertumbuhan kelepa swit main nurseri. Penelitian ini dilakukan di lokasi perkebunan PT. Perkebunan Nusantara III, Desa Jambu Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Deli Serdang pada bulan Juli sampai dengan bulan September 2002.

Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok faktorial, dengan dua faktor yang diteliti yaitu konsentrasi pupuk cair NHS (N) dengan empat tarap yaitu No ( 0 cc / 1 air ), N1 (2cc/1 air), N2 (4cc/ 1 air) dan N3 (6cc/ 1 air) dan faktor interval waktu pemberian pupuk cair NHS ( W ) dengan tiga tarap yaitu W1 ( satu minggu sekali ) W2 ( dua minggu sekali) dan W3 ( tiga minggu sekali). Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi pupuk cair NHS berpengaruh sangat nyata pada para meter tinggi bibit, diameter bibit dan luas daun, tetapi tidak berpengaruh nyata pada parameter jumlah daun, dengan taraf konsentrasi pupuk cair NHS yaang terbaik yaitu N2 ( 4 cc/1 air ). Sedangkan interval waktu pemberian dan intraksi antara kedua perlakuan tidak berpengaruh nyata